LAPORAN PP 39

TRIWULAN I TAHUN 2023

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Maret 2023

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Sehingga lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan. Data yang tersaji dalam Laporan Triwulan I Tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta belum memperoleh hasil yang sempurna, untuk mencapai kesempurnaan, sangat diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan penyempurnaan laporan triwulan yang akan datang.

Dengan melandainya Pandemi Covid-19 kegiatan lebih mudah terlaksana dengan maksimal. Politeknik ATK Yogyakarta tetap terus berusaha dengan segala kemampuannya memaksimalkan pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran.

Dengan segala permasalahan, hambatan dan solusinya, target kinerja secara umum dapat terpenuhi dan disampaikan dalam laporan ini. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Triwulan I ini, disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 6 April 2023
Direktur
Politeknik ATK Yogyakarta

Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn
NIP. 196601011994031008

D A F T A R I S I

halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1 Tugas Pokok dan Fungsi 1

2 Latar Belakang Kegiatan 2

3 Struktur Organisasi 5

BAB II. RENCANA KEGIATAN 10

1 Kegiatan Tahun Anggaran 2023 10

2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan..... 14

3 Perjanjian Kinerja 26

BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN 28

1 Hasil Yang Telah Dicapai 28

2 Analisis Capaian Kinerja 32

3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan 45

4 Langkah Tindak Lanjut 45

BAB IV. PENUTUP 46

LAMPIRAN : FORM A POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

Pada tahun 2023 Pandemi Covid-19 sudah mulai melandai, hal ini berdampak pada kegiatan di Politeknik ATK Yogyakarta yang juga sudah mulai lebih mudah untuk dilaksanakan. Kebiasaan pada masa Pandemi juga memiliki dampak positif pada beberapa kegiatan karena dirasa lebih efisien dengan dilaksanakan secara ***Online*** *(dalam jaringan = daring)* melalui aplikasi ***Video Conference*** atau aplikasi komunikasi dua arah lainnya. Namun demikian pada tahun 2023 ini sudah banyak kegiatan yang mulai dilakukan dengan tatap muka.

Pada tahun 2023 ini, BPSDMI menerapkan beberapa kebijakan, yang salah satunya melakukan penghematan dan realokasi anggaran pada anggaran Satuan Kerja di bawah BPSDMI termasuk Politeknik ATK Yogyakarta. Kebijakan ini sedikit banyak juga mempengaruhi tujuan pelaksanaan anggaran pada Politeknik ATK Yogyakarta sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok adalah tugas yang paling utama dari sebuah jabatan atau organisasi. Tugas pokok memberi gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi tersebut demi mencapai tujuan tertentu. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh organisasi / instansi tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi merupakan perwujudan tugas kepemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi / instansi untuk dicapai dan dilakukan. Dalam setiap organisasi pemerintahan, tugas pokok dan fungsi merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberadaan organisasi tersebut. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi di lapangan. Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting

untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yoryakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik ATK Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
f. Pengelolaan inkubator bisnis;
g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama;
k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2. Latar Belakang Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja

Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yoryakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis Politeknik ATK Yogyakarta dalam pembangunan Industri diantaranya melaksanakan penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni; melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi; mengelola inkubator bisnis; mengelola pabrik dalam sekolah (teaching factory); melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja; mengelola perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama; mengelola keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian; melaksanakan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; melaksanaan pengawasan internal; dan melaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, Visi Politeknik ATK Yogyakarta sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030. Sedangkan Misi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri atas:

a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
b. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
d. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
e. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;

f. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
g. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, telah ditetapkan Tujuan Politeknik ATK Yograkarta, terdiri atas;

a. menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
b. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
c. menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
d. terwujudnya layanan transformasi digital industry 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
e. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
f. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
g. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University, maka ditetapkan visi dan misi yang diberlakukan sama di seluruh politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai berikut :

Visi:

Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi industri yang *excellence* dan berdaya saing global

Misi:

a. Menyelenggarakan pendidikan *dual system* dengan *STEM learning model* berstandar global;
b. Melaksanakan Penelitian Terapan *problem solving* sektor industri prioritas;

c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri;
d. Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0;
e. Membangun dan mengembangkan kelembagaan Inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan *stakeholder* terkait;
f. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP; dan
g. Mengembangkan kelas industri.

Sesuai Visi dan Misi Politeknik dengan pendekatan Corporate University, maka ditetapkan Tujuan sebagai berikut :

a. mengembangkan potensi mahasiswa melalui inkubator bisnis, skema kompetensi dan uji kompetensi serta kelas industri sehingga mampu berwirausaha, kompeten, memahami dunia industri, kreatif, inovatif, mandiri, berjiwa kepemimpinan, dan berbudaya;
b. menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi industri 4.0 sesuai standar nasional dan / atau internasional dan mampu menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian melalui pendidikan dual system dengan STEM learning model berstandar global,
c. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan / atau kesenian melalui kegiatan penelitian terapan problem solving sektor industri prioritas dan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri untuk mendukung pembangunan industri nasional;

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa bertanggungjawab kepada siapa. Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi Politeknik ATK Yogyakarta dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional (substantif) maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta disusun berdasarkan

Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan tersebut, Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari :

a. Direktur dan Pembantu Direktur;

   Direktur mempunyai tugas memimpin Politeknik ATK Yogyakarta. Dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Direktur, yang terdiri atas :

   a. Pembantu Direktur Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur I;
   b. Pembantu Direktur Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur II;dan
   c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur III.

b. Senat;

   Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik ATK Yogyakarta yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c. Dewan Penyantun;

   Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik.

d. Satuan Penjaminan Mutu;

   Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.

e. Satuan Pengawas Internal;

   Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non akademik.

f. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;

   Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan Kerjasama di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.

g. Subbagian Umum dan Keuangan;

Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.

h. Jurusan;

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Program Studi dan Laboratorium Jurusan dan / atau Workshop Jurusan. Jurusan yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta meliputi :

- Jurusan Teknologi Pengolahan Kulit;
- Jurusan Teknologi Pengolahan Produk Kulit; dan
- Jurusan Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik

i. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

j. Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory);

Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory) merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pembelajaran proses produksi barang dan / atau jasa.

k. Unit Inkubator Bisnis;

Unit Inkubator Bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.

l. Unit Penunjang;

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Unit Penunjang terdiri atas:

- Unit Perpustakaan;
- Unit Bahasa; dan
- Unit Komputer.

m. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai peraturan perundang-undangan.

Politeknik ATK Yogyakarta dipenuhi oleh Jabatan Fungsional tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Adapun Jabatan fungsional tertentu yang ada di

Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jabatan Fungsional di Politeknik ATK Yogyakarta

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Dosen	Lektor Kepala	12
		Lektor	28
		Asisten Ahli	13
2.	Pranata Laboratorium Pendidikan	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	2
		Penyelia	2
		Mahir	6
		Terampil	9
3.	Arsiparis	Pertama	1
		Pelaksana	2
4.	Perencana	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
5.	Pustakawan	Ahli Muda	1
6.	Analis Kepegawaian	Ahli Pertama	1
		Terampil	1
7.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1
		Mahir	1
8.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
9.	Pejabat Pengadaan Barang dan jasa	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1

Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta

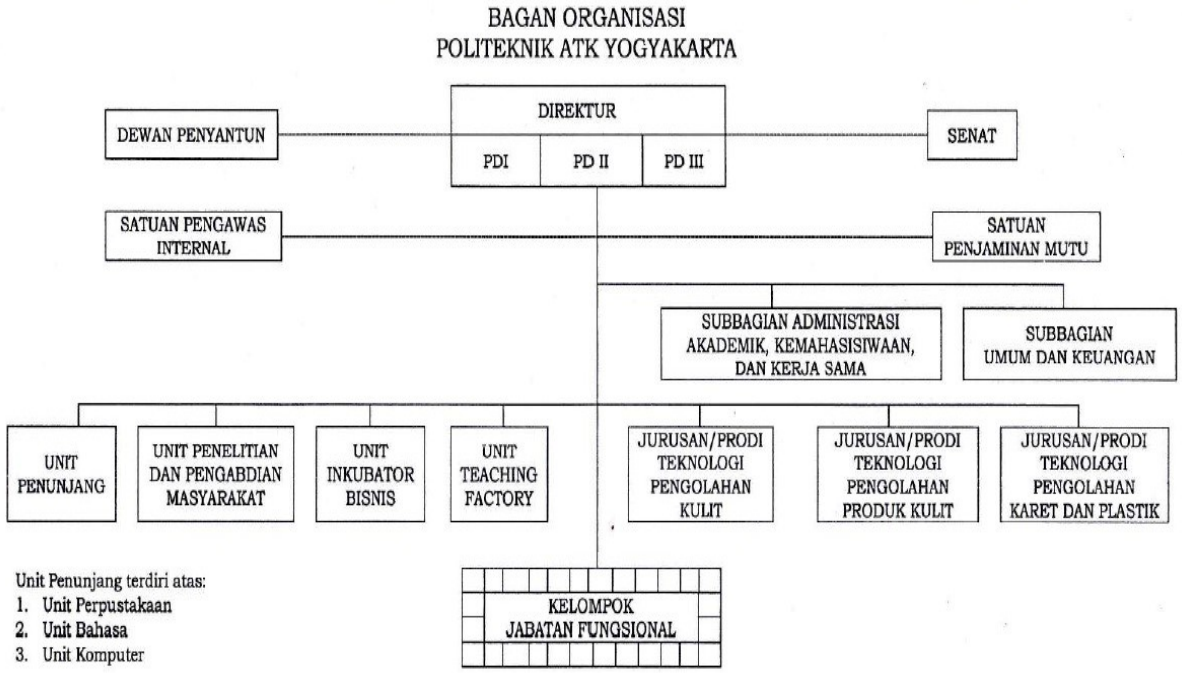

BAB II
RENCANA KEGIATAN

1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Politeknik ATK Yogyakarta, pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta telah menetapkan Sasaran Tujuan dan Sasaran Kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2023, yaitu:

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional, dengan Indikator Tujuan : Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 240 orang

Sasaran Kegiatan :

1) Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator:
   1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 76 Persen.
   2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 1.009 Orang.
2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan Indikator:
   1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU), dengan target 1 Implementasi.
3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:
   1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 4 Perusahaan.
   2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 301.
   3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 22 Penelitian.
   4. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, dengan target 1 Tenant.
4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:
   1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target 70 Persen.

5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:
   1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 76.
   2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 72.
   3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 75.
6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:
   1. Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Index 71.
7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:
   1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92 Persen.

Pada awalnya anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 32.990.569.000,- (sesuai DIPA Awal tertanggal 30 Nopember 2022). Kemudian pada tanggal 27 Desember 2022 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat blokir *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 3.499.584.000,- dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp. 32.990.569.000,- (sesuai DIPA Revisi I tertanggal 27 Desember 2022), Kemudian pada tanggal 27 Maret 2023 Politeknik ATK Yogyakarta mengajukan Revisi DIPA II berupa revisi halaman III DIPA ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Wilayah Yogyakarta dengan total anggaran tetap, sehingga total pagu pada Triwulan I tetap sebesar Rp. 32.990.569.000,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dengan 5 (lima) Output sebagai berikut :

1) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan, dengan anggaran sebesar Rp. 1.048.543.000,- (blokir sebesar Rp. 335.310.000,-);
2) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi, dengan anggaran sebesar Rp. 500.000.000,- (blokir sebesar Rp. 500.000.000,-);
3) Pendidikan Vokasi Bidang Industri, dengan anggaran sebesar Rp. 6.152.586.000,- (blokir sebesar Rp. 556.095.000,-);
4) Layanan Dukungan Manajemen Internal, dengan anggaran sebesar Rp. 24.084.134.000,- (blokir sebesar Rp. 1.729.850.000,-);
5) Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan anggaran sebesar Rp. 1.205.306.000,- (blokir sebesar Rp. 378.329.000,-);

Dari 5 (lima) Output pada DIPA tersebut, diharapkan dapat mencapai Sasaran Kinerja yang telah ditetapkan. Secara lebih rinci, Output, Komponen dan Sub Komponen kegiatan pada DIPA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Output, Komponen dan Anggaran Tahun 2023

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN						PAGU
579333	**Politeknik ATK Yogyakarta**					**32.990.569.000**
019.10. DL	***Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi***					***7.701.129.000***
4958	***Pendidikan Tinggi Vokasi Industri***					***7.701.129.000***
	FAI	***Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan***				***1.048.543.000***
		001	***Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi***			***1.048.543.000***
			051	***Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas***		***119.515.000***
				A	AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	60.610.000
				B	JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	58.905.000
			052	***Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan***		***372.700.000***
				A	PENELITIAN DOSEN	372.700.000
			053	***Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat***		***104.704.000***
				A	PENGABDIAN MASYARAKAT	104.704.000
			054	***Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan***		***451.624.000***
				A	KERJASAMA INDUSTRI	87.405.000
				B	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	364.219.000
	RBJ	***Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi***				***500.000.000***
		001	***Bangunan/Gedung Pendidikan Tinggi Vokasi Industri***			***500.000.000***
			058	***Gedung dan Bangunan***		***500.000.000***
				A	PEMBANGUNAN GEDUNG	500.000.000
	SAG	***Pendidikan Vokasi Bidang Industri***				***6.152.586.000***
		001	***Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler***			***5.630.154.000***
			051	***Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem***		***5.141.393.000***
				A	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	338.452.000
				B	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	161.450.000
				C	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	3.878.501.000
				D	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 4 (SARJANA TERAPAN)	24.760.000
				E	PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA	51.954.000
				F	PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	187.000.000
				G	TRACER STUDY	79.456.000

				H	MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)	171.520.000
				I	PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	248.300.000
			053		***Menyelenggarakan Teaching Factory***	***72.660.000***
				A	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	72.660.000
			054		***Melaksanakan Sertifikasi Lulusan***	***146.110.000***
				A	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	87.750.000
				B	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	44.380.000
				C	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	13.980.000
			055		***Menyelenggarakan Inkubator Bisnis***	***242.991.000***
				A	BUSINESS INCUBATOR LEATHER	242.991.000
			056		***Fasilitasi Silver Expert***	***27.000.000***
				A	SILVER EXPERT	27.000.000
		002	***Mahasiswa dan Lulusan Program DI Kerjasama Industri***			***522.432.000***
			051		***Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri***	***522.432.000***
				A	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM SETARA DIPLOMA I	522.432.000
019.10. WA	***Program Dukungan Manajemen***					**25.289.440.000**
6043	***Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri***					**25.289.440.000**
	EBA	***Layanan Dukungan Manajemen Internal***				**24.084.134.000**
		994	***Layanan Perkantoran***			**24.084.134.000**
			001		***Gaji dan Tunjangan***	**19.803.000.000**
				A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	19.803.000.000
			002		***Operasional dan Pemeliharaan Kantor***	**4.281.134.000**
				A	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI	126.060.000
				B	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM DAN SUPIR	13.300.000
				C	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	1.528.852.000
				D	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	707.828.000
				E	JASA KEAMANAN	634.500.000
				F	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	12.000.000
				G	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.258.594.000
	EBD	***Layanan Manajemen Kinerja Internal***				**1.205.306.000**
		002	***Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri***			**1.205.306.000**
			051		***Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran***	**95.700.000**
				A	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	27.060.000
				B	KOORDINASI PIMPINAN	68.640.000
			052		***Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi***	**333.293.000**
				A	LAPORAN TAHUNAN	44.397.000
				B	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	66.280.000
				C	PELAKSANAAN ISO 9001 : 2015	122.005.000
				D	LAYANAN PUBLIK	86.111.000

				E	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	14.500.000
			053	***Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan***		**119.894,000**
				A	PELAPORAN SAI	55.130.000
				B	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	64.764.000
			054	***Pengelolaan kepegawaian***		**656.419.000**
				A	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	74.479.000
				B	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	247.200.000
				C	PENILAIAN ANGKA KREDIT	22.280.000
				D	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	129.997.000
				E	SERTIFIKASI DOSEN	10.840.000
				F	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	92.652.000
				G	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU DAN FUNGSIONAL UMUM	78.971.000

2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran Kegiatan yang akan dicapai oleh Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 seperti tertuang pada dokumen Penetapan Kinerja tahun 2023 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023. Sasaran Program dan Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional,

Indikator Tujuan :

Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 240 orang

Indikator tujuan memiliki kriteria yaitu Lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023

Sasaran Kegiatan :

1) Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator:
   1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 76 Persen.

      Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan

komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.

Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan program pendidikan setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa jumlah lulusan. Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Persentase lulusan yang terserap ditargetkan untuk meningkat setiap tahunnya dengan strategi peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Persentase lulusan yang terserap dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).

Sumber data dari persentase lulusan tahun sebelumnya dari Politeknik ATK Yogyakarta yang terserap.

Cara menghitungnya adalah jumlah lulusan yang terserap dibagi jumlah seluruh lulusan pada tahun sebelumnya dikali 100%.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Silver Expert, dan 4). Kerjasama Industri.

2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 1.009 Orang.

   Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan.

   Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan program pendidikan setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.

   Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa calon tenaga kerja industri dari

semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan pada akhir tahun anggaran (Desember) dari Politeknik ATK Yogyakarta.

Sumber data dari Tenaga Kerja Industri yang kompeten pada Politeknik ATK Yogyakarta berasal dari data pada sistem informasi akademik peserta didik Politeknik ATK Yogyakarta, yaitu dari jumlah peserta didik aktif Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun berjalan dan lulusan Politeknik ATK Yogyakarta di akhir tahun ajaran.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah peserta didik aktif dari semester awal sampai dengan semester akhir ditambah lulusan tahun berjalan (cut off per Desember).

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi.

2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan Indikator:

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU), dengan target 1 Implementasi.

   Sumber Daya Manusia Industri 4.0 yang kompeten merupakan ASN dan Tenaga Kerja Industri yang memiliki kompetensi dalam bidang industri 4.0. Implementasi industri 4.0 memiliki peluang berupa 20 juta lapangan pekerjaan baru serta tantangan re-skilling dan upskilling tenaga kerja mencapai 6 hingga 29 juta pekerjaan pada tahun 2030. Mengantisipasi hal ini, pengembangan Pendidikan vokasi harus mampu mengadaptasi perubahan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan Pendidikan.

   Jenis-jenis implementasi Industri 4.0 Pada Pendidikan vokasi adalah sebagai berikut:

   1. Pembangunan Satelit Pusat Industri Digital (PIDI) 4.0
   2. Implementasi Kurikulum industri 4.0

3. Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan
4. Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri
5. Asesment TVET 4.0

Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa implementasi Industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta dari kelima jenis implementasi industri 4.0 di atas.

Sumber data dari implementasi industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah Implementasi industry 4.0.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook.

3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 4 Perusahaan.

   Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat pengembangan ekosistem industri, dilakukan kerjasama dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerjasama ini menjadi kebijakan penting bagi unit pendidikan dalam rangka untuk:

   1. menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan;
   2. pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret;
   3. mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

   Jenis kerjasama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industri pada Unit Pendidikan adalah sebagai berikut:

   1. Pendampingan teknologi;
   2. Pendidikan dan Pelatihan;
   3. Pelayanan konsultasi industri;
   4. Penyuluhan;
   5. Pemanfaatan lokakarya/Laboratorium/*Teaching Factory*.

   Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta berupa implementasi Industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta dari kelima jenis implementasi industry 4.0 di atas.

Sumber data dari perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari Politeknik ATK Yogyakarta.

Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dari Politeknik ATK Yogyakarta sampai akhir tahun.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 3). Layanan Publik.

2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 301.

   Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya.

   Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah nilai minimum akreditasi program studi di politeknik yaitu nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang terdapat pada satuan kerja dan masih berlaku.

   Sumber data dari Sertifikat Akreditasi dan Surat Keputusan (SK) dari Lembaga akreditasi.

   Cara menghitungnya adalah nilai rata-rata program studi dari beberapa nilai akreditasi program studi diatas 300. Bagi program studi yang nilainya di bawah 300, diminta untuk melakukan reakreditasi.

   Pada tahun ini Politeknik ATK Yogyakarta menggunakan nilai terkecil dari beberapa nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pembangunan Gedung, 4). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, 5). Operasional Jasa Perkantoran, 6). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 7). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 8). Jasa Keamanan, 9). Jasa Pos / Giro / Sertifikat, dan 10). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit.

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 22 Penelitian.

   Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

   Revolusi Industri 4.0 atau *Fourth Industry Revolution* (4IR) yang telah digaungkan selama beberapa tahun terakhir tak hanya fokus pada pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga memengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta persaingan di kancah perdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.

   Target penerapan hasil penelitian oleh politeknik dan akademi komunitas adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

   Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

   Sumber data dari artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

   Cara menghitungnya adalah menghitung jumlah data artikel penelitian yang sudah terpublikasi.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Penelitian Dosen, dan 2). Pengelolaan Kegiatan HKI.

4. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, dengan target 1.

   Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant). Tenant inkubator bisnis pada Balai Diklat Industri (BDI) dan pendidikan tinggi adalah masyarakat (umum, mahasiswa dan alumni) yang memiliki prospektif usaha. Adapun tahapan kegiatan inkubator bisnis di Balai Diklat Industri dan Pendidikan Tinggi, meliputi:

   1. Tahap Pra Inkubasi
   2. Tahap Inkubasi
   3. Tahap Pasca Inkubasi

   Peserta inkubasi terdiri dari peserta yang sudah memiliki usaha atau baru mulai dari awal. Output dari inkubator bisnis ini adalah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan.

   Program Inkubator Bisnis pada Politeknik ATK Yogyakarta merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi (tenant) yaitu mahasiswa tingkat akhir yang telah memiliki prospektif usaha.

   Dalam penyelenggaraannya, politeknik / akademi komunitas perlu berkolaborasi dengan Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka, Balai Diklat Industri, asosiasi industri, dan pihak terkait lainnya. Peran pembentukan SDM wirausaha industri dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi industri di politeknik / akademi komunitas Kemenperin. Keduanya telah dilengkapi dengan laboratorium dan teaching factory yang dapat digunakan sebagai sarana inkubasi. Sehingga, selain meluluskan tenaga kerja kompeten, politeknik dan akademi komunitas juga perlu membentuk wirausaha.

   Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah tenant yang memiliki produk yang siap dipasarkan dan dalam rentang waktu 3 tahun masih dibina oleh Inkubator Bisnis.

   Sumber data dari Sertifikat tanda menyelesaikan kegiatan inkubator bisnis.

   Cara menghitungnya adalah menghitung Jumlah tenant yang memiliki produk

yang siap dipasarkan.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Inkubator Bisnis

4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, dengan target 70 Persen.

   Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Optimalisasi penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian / lembaga. Pemanfaatan barang / jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

   Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah penggunaan produk industri dalam negeri berupa barang / jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian..

   Sumber data dari data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, dan 533111.

   Cara menghitungnya adalah persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Kemenperin diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$$

   Keterangan :

   R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Kemenperin

   RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.

   $TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.

   Hasil pembagian tersebut dikali 100%.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL).

5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:

1. Nilai Laporan Keuangan Satker, dengan target Nilai 76.

   Sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan, satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian wajib menyusun laporan keuangan. Penilaian atas laporan keuangan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tepat waktu.

   Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA BPSDMI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

   Sumber data dari Nilai laporan keuangan tahun sebelumnya yang berasal dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

   Cara menghitungnya adalah dari Biro Keuangan Kementerian Perindustrian menilai laporan keuangan dengan lingkup penilaian:

   1. Kelengkapan laporan keuangan, meliputi: penjelasan umum, penjelasan laporan operasional, penjelasan laporan perubahan ekuitas, dan pengungkapan penting lainnya.
   2. Kelengkapan lampiran, meliputi: lampiran BMN dan lampiran e-Rekon

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker, dengan target Nilai 71.

   Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi tersebut, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini baru dapat dilihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

   Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas

Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP) Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari nilai SAKIP Satuan Kerja tahun sebelumnya.

Cara menghitungnya adalah dari perhitungan nilai SAKIP Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permen PAN-RB nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dinilai oleh tim dari Kementerian PAN-RB.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Laporan Tahunan.

3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 75

   Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Undang-Undang nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan).

   Nilai arsip adalah nilai kegunaan yang terkandung di dalam arsip yang didasarkan atas kepentingan pengguna arsip itu sendiri. Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan kearsipan mengikuti acuan Perka ANRI No 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan dan dapat menyesuaikan mengikuti perubahan peraturan perundangan yang berlaku.

   Arsip adalah salah satu sumber informasi yang sangat penting untuk menunjang kegiatan administrasi dan manajemen, baik itu untuk kepentingan pengambilan keputusan, pembuktian, fiskal, layanan publik dll.

   Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan juga mewajibkan lembaga kearsipan sesuai dengan wilayah kewenangannya untuk menjamin kemudahan akses arsip statis bagi pengguna arsip untuk kepentingan pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik dengan memperhatikan prinsip keutuhan, keamanan, dan keselamatan arsip.

   Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

Sumber data dari Nilai Kearsipan Satuan Kerja tahun sebelumnya yang berasal dari data nilai kerarsipan dari Biro Umum dan ANRI.

Cara menghitungnya adalah dari Penilaian Portofolio dengan indikator : Penciptaan Arsip, Penggunaan dan Pemeliharaan Arsip, Penyusutan Arsip, SDM Kearsipan, Alokasi Anggaran Kearsipan.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran.

6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:

1. Rata-rata index profesionalitas ASN Satker, dengan target Index 71.

   Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) Kementerian Perindustrian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat profesionalitas pegawai ASN secara kuantitatif. Hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi upaya pengembangan profesionalisme ASN.

   Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Capaian Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta tahun sebelumnya.

   Sumber data dari Laporan index Profesionalitas ASN di lingkungan Kementerian Perindustrian.

   Cara menghitungnya adalah dari perhitungan index merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran index Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Rata-rata index profesionalitas ASN dihitung berdasarkan rata-rata index profesional ASN di Satuan Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Rentang nilai kategori tingkat Profesionalitas ASN adalah sebagai berikut:

   a. 91-100 (sangat tinggi);

   b. 81-90 (tinggi);

   c. 71-80 (sedang);

   d. 61-70 (rendah);

   e. 60 ke bawah (sangat rendah)

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat

Peningktan Kompetensi Dosen, 5). Sertifikasi Dosen, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 7). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 8). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri.

7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92 Persen.

   Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal berarti unit / satuan kerja tidak sekadar memenuhi kewajiban administratif atas hasil pengawasan, tetapi juga menindaklanjuti hasil pengawasan tersebut. Indikator ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja organisasi karena dengan menindaklanjuti hasil pengawasan, unit / satuan kerja secara langsuung melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi.

   Sesuai dengan Pedoman Kinerja pada RENSTRA PPPVI, output program ini pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Politeknik ATK Yogyakarta dan membandingkan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

   Sumber data dari Bagian Pengelolaan Tindak Lanjut dan Evaluasi Hasil Pengawasan, *database* Inspektorat Jenderal.

   Cara menghitungnya adalah dari perhitungan Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung melalui perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, dan 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu.

3. Perjanjian Kinerja

Pada bulan Desember 2021 terjadi revisi pada RENSTRA BPSDMI yang mengembangkan pola pendidikan dengan pendekatan yang diakomodasi melalui perwujudan *Corporate University.* Sehingga Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta mulai Desember 2021 memiliki Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja yang baru dan diteruskan sampai dengan tahun 2023 ini dengan penambahan 2 indikator dan pengurangan 1 indikator dari Perjanjian Kinerja tahun 2022. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2023 menjadi sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2023

NO.	TUJUAN/SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1.	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240	Orang
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76	Persen
		2.	Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009	Orang
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1	Implementasi
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1.	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4	Perusahaan
		2.	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	301	Nilai
		3.	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22	Penelitian
		4.	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1	Tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70	Persen
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1.	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76	Nilai
		2.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72	Nilai
		3.	Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75	Nilai

NO.	TUJUAN/SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1.	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71	Orang
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Hasil Yang Telah Dicapai

Hasil realisasi anggaran kegiatan yang telah dicapai Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2023

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TRIWULAN I	TOTAL REALISASI	PERSEN
1	AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	60.610.000	-	-	0,00
2	JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	58.905.000	-	-	0,00
3	PENELITIAN DOSEN	372.700.000	-	-	0,00
4	PENGABDIAN MASYARAKAT	104.704.000	-	-	0,00
5	KERJASAMA INDUSTRI	87.405.000	-	-	0,00
6	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	364.219.000	-	-	0,00
7	PEMBANGUNAN GEDUNG	500.000.000	-	-	0,00
8	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	338.452.000	67.149.314	67.149.314	19,84
9	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	161.450.000	-	-	0,00
10	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	3.878.501.000	52.849.372	52.849.372	1,36
11	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 4 (SARJANA TERAPAN)	24.760.000	-	-	0,00
12	PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA	51.954.000	-	-	0,00
13	PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	187.000.000	-	-	0,00
14	CAREER DEVELOPMENT CENTER DAN TRACER STUDY	79.456.000	-	-	0,00
15	MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)	171.520.000	40.842.350	40.842.350	23,81
16	PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	248.300.000	-	-	0,00
17	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	72.660.000	-	-	0,00
18	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	87.750.000	-	-	0,00
19	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	44.380.000	-	-	0,00

20	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	13.980.000	-	-	0,00
21	INKUBATOR BISNIS	242.991.000	21.340.928	21.340.928	8,78
22	SILVER EXPERT	27.000.000	-	-	0,00
23	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 1	522.432.000	65.138.926	65.138.926	12,47
24	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	19.803.000.000	3.387.680.443	3.387.680.443	17,11
25	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI	126.060.000	7.070.000	7.070.000	5,61
26	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM DAN SUPIR	13.300.000	-	-	0,00
27	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	1.528.852.000	339.945.886	339.945.886	22,24
28	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	707.828.000	160.060.135	160.060.135	22,61
29	JASA KEAMANAN	634.500.000	99.826.000	99.826.000	15,73
30	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	12.000.000	901.100	901.100	7,51
31	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.258.594.000	200.765.888	200.765.888	15,95
32	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	27.060.000	-	-	0,00
33	KOORDINASI PIMPINAN	68.640.000	26.832.586	26.832.586	39,09
34	LAPORAN TAHUNAN	44.397.000	16.484.182	16.484.182	37,13
35	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	66.280.000	2.100.000	2.100.000	3,17
36	PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	122.005.000	20.852.000	20.852.000	17,09
37	LAYANAN PUBLIK	86.111.000	5.894.700	5.894.700	6,85
38	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	14.500.000	-	-	0,00
39	PELAPORAN SAI	55.130.000	13.349.900	13.349.900	24,22
40	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	64.764.000	-	-	0,00
41	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	74.479.000	1.070.000	1.070.000	1,44
42	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	247.200.000	19.103.974	19.103.974	7,73
43	PENILAIAN ANGKA KREDIT	22.280.000	-	-	0,00
44	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	129.997.000	21.977.500	21.977.500	16,91
45	SERTIFIKASI DOSEN	10.840.000	-	-	0,00
46	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	92.652.000	6.000.000	6.000.000	6,48
47	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU DAN FUNGSIONAL UMUM	78.971.000	8.054.095	8.054.095	10,20
		32.990.569.000	**4.585.289.279**	**4.585.289.279**	**13,90**

Sedangkan hasil yang dicapai berdasarkan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi Triwulan I	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 Orang	0 Orang	0,00	- Penerbitan SK - Melanjutkan Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar - Reviu materi Uji Kompetensi - Perubahan dan pengembangan materi Uji Kompetensi
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	76 Persen	68,70 Persen	90,39	- Penerbitan SK - Mengumpulkan, menginput dan meng-update data alumni tahun 2022 - Koordinasi Tim Tracer dan CDC - Menjalin kerjasama dengan perusahaan yang membutuhkan SDM Perkulitan dan Persepatuan
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 Orang	631 Orang	62,54	- Penerbitan SK - Meningkatkan Promosi dan Branding ke masyarakat - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Selalu meng-update data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	1 Implementasi	0 Implementasi	0,00	- Penerbitan SK - Rencana pengembangan modul dan pelatihan - Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 - Mempersiapkan penerbitan Modul 4.0
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 perusahaan	13 perusahaan	325,00	- Penerbitan SK - Koordinasi tim Teaching factory dan mitra KUB - Sosialisasi layanan industri dan pelayanan fasilitas industri - Koordinasi dengan Pemda Magetan terkait program Diploma 1 - Koordinasi tim Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan persiapan kegiatan Pengabdian Masyarakat
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100,00	- Penerbitan SK - Akan mulai melakukan kegiatan re-akreditasi tahun ini - Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium, Akreditasi Majalah dan Akreditasi Perpustakaan -Mempersiapkan rencana akreditasi Program Studi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan I	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	0 Penelitian	0,00	- Penerbitan SK - Pengumpulan pustaka dan eksperimental pendahuluan - Eksperimen dan penelusuran data eksperimen - Pelaksanaan Penelitian - Perlu memperbanyak seminar nasional dan internasional
		Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	3 Tenant	300,00	- Penerbitan SK - Melanjutkan kegiatan inkubasi - Koordinasi lanjut dengan mitra strategis IBI - Melanjutkan pendampingan terhadap tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 Persen	7,12 Persen	10,17	- Monitoring realisasi anggaran pada akun penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta	76 Nilai	0 Nilai	0,00	- Perbaikan dan otorisasi dalam penyusunan Laporan Keuangan TA 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	72 Nilai	0 Nilai	0,00	- Pengumpulan dan kompilasi data Kinerja - Evaluasi dan analisis data kinerja - Revisi anggaran TA 2023 dan penyusunan rencana anggaran TA 2024
		Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	75 Nilai	76,29 Nilai	101,72	- Melanjutkan kegiatan kearsipan - Mengumpulkan arsip-arsip lama yang sudah tidak aktif - Edukasi pengelolaan arsip pada semua pegawai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	71 Index	73,07 Index	102,92	- Melanjutkan kegiatan diklat yang belum dilaksanakan dan memfasilitasi pegawai untuk mengikuti diklat pada instansi lain - Update penginputan data IP ASN pada aplikasi
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 Persen	0 Persen	0,00	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan - Menyelesaikan Tindak lanjut saldo temuan yang belum selesai

2. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang sudah dibuat dan realisasi Perjanjian Kinerja tersebut oleh Politeknik ATK Yogyakarta dapat disajikan analisa Capaian Kinerja sebagai berikut :

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Indikator Tujuan :

Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 240 orang dan belum ada realisasi.

Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan meluluskan 240 orang. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten

Indikator Tujuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	240 orang	0 Orang	0

Dari target 240 orang lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada Triwulan I tahun 2023 belum ada realisasi lulusan sehingga bila dipersentase adalah sebesar 0%.

Realisasi belum ada disebabkan pada Triwulan I masih dalam masa kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar Semester Akhir berlangsung sampai dengan bulan Oktober dan Politeknik ATK Yogyakarta akan melaksanakan wisuda pada bulan Nopember dan Mahasiswa dinyatakan lulus. Dalam menetapkan target Politeknik ATK Yogyakarta tidak menetapkan seluruh mahasiswa aktif angkatan terakhir sebagai target lulusan, karena pada tahun berjalan dimungkinkan ada mahasiswa yang mengundurkan diri atau belum dapat menyelesaikan tugas akhir pada waktunya. Dan dari mahasiswa akhir yang masih aktif tetap terus diberi pengajaran dan pembinaan agar terus melanjutkan studi sampai dengan kelulusan.

Sasaran Kegiatan :

1) Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 76 Persen dan belum ada realisasi.

   Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 76 persen lulusan yang mendapatkan pekerjaan. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	76 persen	68,70 persen	90,71

   Dari 271 lulusan Program D3 Reguler dan 122 lulusan program D1 tahun 2022, sampai dengan akhir Triwulan I terdata lulusan Program D3 Reguler yang terserap sebanyak 148 alumni, dengan rincian 114 alumni bekerja, 14 alumni melanjutkan studi, dan 20 alumni menjadi wirausaha, dan terdata lulusan Program Setara D1 yang terserap sebanyak 122 alumni, seluruhnya bekerja. Sehingga total lulusan Program D3 Reguler dan Program Setara D1 yang terserap sampai dengan akhir Triwulan I berjumlah 270 alumni, atau bila dipersentase adalah sebesar 68,70 persen.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Silver Expert, dan 4). Kerjasama Industri. Pagu dari kegiatan ini sebesar Rp. 355.311.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00%. Realisasi anggaran indikator ini belum terserap karena kegiatan pendukung belum semua mulai dilaksanakan. Kegiatan pendukung yang sudah mulai persiapan pelaksanaan adalah kegiatan Career Development Center dan Tracer Study dan Kerjasama Industri.

2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 1.009 Orang dan sudah terealisasi 631 orang.

   Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 1.009 orang tenaga kerja industri yang kompeten. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Capaian Tenaga kerja industri yang kompeten

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Tenaga kerja industri yang kompeten	1.009 orang	631 orang	62,54

Realisasi yang tercapai pada Triwulan I adalah sejumlah 631 orang mahasiswa aktif, dan belum ada penambahan mahasiswa baru, sehingga jumlah tenaga kerja industri yang kompeten belum memenuhi target.

Realisasi belum memenuhi target disebabkan mahasiswa baru pada penerimaan mahasiswa tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 mengalami penurunan dan tidak memenuhi target penerimaan dan pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih dalam masa Pandemi Covid-19 dan adanya penurunan minat masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi industri terutama industri perkulitan dan alas kaki.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program Setara Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi. Untuk mencapai target indikator kinerja Tenaga kerja industri yang kompeten, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 5.133.729.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 225.979.962,- atau sebesar 4,40%. Realisasi anggaran indikator ini belum banyak terserap karena kegiatan pendukung belum semua mulai dilaksanakan.

2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan Indikator:

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU), dengan target 1 Implementasi dan belum ada realisasi.

   Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi sebanyak 1 implementasi, adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Capaian Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1 implementasi	0 implementasi	0,00

Pada Triwulan I Politeknik ATK Yogyakarta belum merealisasikan implementasi industri 4.0. Implementasi industri 4.0 sudah mulai diterapkan pada tahun 2020 di Politeknik ATK Yogyakarta dan sesuai dengan kebutuhan

industri yang sudah banyak menerapkan teknologi industri 4.0. Politeknik ATK Yogyakarta terus berusaha memenuhi *update* kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja yang menguasai teknologi industri 4.0. Salah satunya dengan menerapkan implementasikan industri 4.0 pada kurikulumnya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook. Untuk mencapai target implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 58.905.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0,00 %. Realisasi anggaran indikator ini belum mulai terserap karena persiapan penerbitan Jurnal dan Handbook sudah dimulai tetapi belum menggunakan anggaran sedangkan Modul Pembelajaran Industri 4.0 belum dilakukan persiapan.

3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 4 Perusahaan dan sudah terealisasi 13 perusahaan.

   Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 4 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	4 Perusahaan	13 Perusahaan	325,00

Pada Triwulan I sudah terdapat 12 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas laboratorium Politeknik ATK Yogyakarta untuk menguji produknya masing-masing, menggunakan fasiitas penyamakan kulit, mencetak embos pada kulit dan fasilitas lainnya yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta. Dan terdapat 1 instansi yang melakukan kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan setara Diploma 1. Sehingga total perusahaan dan instansi yang melakukan kerjasama dan memanfaatkan layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta adalah 13 perusahaan / instansi. Berikut daftar mitra KUB Penyamakan dan Pengrajin Kulit serta perusahaan yang melakukan kerjasama dan memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta :

Tabel 3.8 Daftar nama perusahaan yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan Triwulan I

No	Nama Perusahaan / Instansi	Bentuk Kerjasama
1	Anggun Rotan (Bp. Panut)	Plating
2	Berliano (Bp. Febri)	Plating
3	Qita Mandiri Leather (Bp. Muryadi)	Plating
4	Sasa Design(Bp. Ben)	Plating
5	Kias Leather	Plating
6	Fajar Makmur	Staking
7	Satria 2000 Leather (Bp. Rinto)	Plating
8	Rosman Leather (Bp. Febri)	Plating
9	Ulil Aidi (Bp. Sudarno)	Plating
10	Hasan Basalamah (Bp. HasanBasalamah)	Plating
11	Syah Craft (Bp. Angga)	Plating
12	Widi Rahayu (Bp. Budi Prasetyo)	Plating
13	PEMDA Magetan	Pendidikan setara Diploma 1

Realisasi indikator ini pada Triwulan I sudah melebihi target, karena banyak perusahaan perkulitan di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta yang membutuhkan fasilitas pengujian produk kulit dengan peralatan yang tidak mereka miliki tetapi tersedia di Politeknik ATK Yogyakarta. Keduabelas perusahaan tersebut memanfaatkan fasilitas layanan industri pada awal tahun 2023, disaat Pandemi Covid-19 sudah melandai dan layanan jasa sudah berangsur pulih, dan permintaan jasa dari pelanggan semakin meningkat. Fasilitas layanan industri ini dapat dimanfaatkan oleh institusi atau personal yang membutuhkan pengujian dan layanan lain pada produk kulitnya. Selain 12 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas layanan industri, terdapat 1 instansi yang menjalin kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan setara Diploma 1, sehingga target yang ditetapkan dapat terpenuhi bahkan jauh melebihi target.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 3). Layanan Publik. Untuk mencapai target indikator kinerja Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 263.475.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 5.894.700,- atau sebesar 2,24 %. Anggaran indikator ini baru mulai terserap dan kegiatan pendukung indikator ini sudah mulai dilaksanakan dan target indikator ini sudah terpenuhi bahkan jauh melebihi target.

2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 301 dan sudah terealisasi dengan Nilai 301.

   Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan nilai minimum akreditasi program studi adalah 301 dari nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Capaian nilai minimum akreditasi program studi di politeknik

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 301 Nilai	(B) 301 Nilai	100,00

   Politeknik ATK Yogyakarta memiliki 3 program studi yang semuanya sudah di akreditasi. Program studi dan nilai akreditasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

   1. Teknologi Pengolahan Kulit (TPK), nilai 352
   2. Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP), nilai 301
   3. Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), nilai 312

   Dari ketiga program studi ini 2 program studi sudah mendapat re-akreditasi yaitu program studi TPK dan TPPK. Sedangkan 1 program studi baru mempersiapkan proses re-akreditasi dengan nilai akreditasi terakhir 301. Sehingga nilai minimum akreditasi program studi Politeknik ATK Yogyakarta dari ke tiga program studi yang sudah re-akreditasi adalah 301. Selain akreditasi program studi yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2022 dilakukan akreditasi institusi dengan peringkat akreditasi Baik Sekali dengan nilai 318.

   Realisasi indikator ini sesuai target, karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses akreditasi dan re-akreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :

   1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pembangunan Gedung, 4). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, 5). Operasional Jasa Perkantoran, 6). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 7). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 8). Jasa Keamanan, 9). Jasa Pos / Giro / Sertifikat, dan

10). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 4.018.450.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 607.803.121,- atau sebesar 15,13%. Realisasi anggaran indikator ini baru mulai terserap pada kegiatan pendukung berupa perawatan dan pemelihraan sarana dan prasarana, operasional jasa perkantoran, peningkatan kesehatan pegawai, jasa keamanan, dan jasa pos. Kegiatan pendukung tersebut dibutuhkan untuk memelihara seluruh fasilitas yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta.

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 22 Penelitian dan belum ada realisasi.

   Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional sejumlah 22 penelitian. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22 Penelitian	0 Penelitian	0

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki SDM yang terdiri dari sejumlah dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) serta SDM lainnya. Untuk mengembangkan pengetahuan dan karirnya maka setiap dosen dan PLP diharuskan melakukan penelitian dan mendesiminasikan hasil penelitiannya melalui seminar nasional dan internasional.

Belum ada realisasi dari indikator ini pada Triwulan I karena para Dosen dan PLP baru akan memulai penelitian kembali atau sedang dalam proses penelitian dan belum ada yang menyelesaikan penelitiannya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Penelitian Dosen, dan 2). Pengelolaan Kegiatan HKI. Untuk mencapai target indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 387.200.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,-

atau sebesar 0,00 %. Realisasi anggaran indikator ini belum mulai terserap karena kegiatan pendukung indikator ini baru mulai dilaksanakan.

4. Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, dengan target 1 Tenant dan terealisasi 3 tenant.

   Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Inkubator Bisnis industri yang tumbuh sejumlah 1 tenant. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11 Capaian Inkubator Bisnis industri yang tumbuh

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	1 Tenant	3 Tenant	300,00

   Sampai dengan akhir Triwulan I ini Politeknik ATK Yogyakarta masih melakukan pendampingan dan pembinaan pada tenant yang sudah direkrut pada tahun-tahun sebelumnya dan sampai dengan akhir Triwulan ini sudah ada 3 tenant yang sudah menghasilkan produk yang siap dipasarkan dari pendampingan pada tahun sebelumnya.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Inkubator Bisnis. Untuk mencapai target indikator kinerja Inkubator Bisnis industri yang tumbuh, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 242.991.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 21.340.928,- atau sebesar 8,78 %. Realisasi anggaran indikator ini baru mulai terserap karena kegiatan pendukung indikator ini sudah mulai dilaksanakan.

4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target 70 Persen dan terealisasi 7,12 persen.

   Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 70 persen nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa berdasarkan akun yang telah disepakati. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12 Capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta	70 persen	7,12 persen	10,17

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, didapatkan nilai sebesar Rp 423.285.887,- dari pagu total Rp 5.945.293.000,- sehingga presentasenya sebesar 7,12%.

Rincian perhitungan realisasi dari akun-akun yang disepakati dalam perhitungan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.13 Perhitungan Indikator Persentase Nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa

No	Akun untuk belanja Produk Dalam Negeri	Total Pagu Akun	Realisasi Anggaran	Persen
1	521111	1.922.219.000	317.010.100	16,49
2	521131	44.568.000	10.370.507	23,27
3	521211	871.518.000	11.316.500	1,30
4	521219	833.474.000	15.713.891	1,89
5	521241	-	-	-
6	521811	980.270.000	-	-
7	521841	-	-	-
8	522131	-	-	-
9	522141	346.900.000	-	-
10	522191	649.867.000	68.874.889	10,60
11	522192	55.737.000	-	-
12	524114	-	-	-
13	524119	240.740.000	-	-
14	532111	-	-	-
15	533111	0	-	-
TOTAL		5.945.293.000	423.285.887	7,12

Realisasi indikator ini belum mencapai target, karena pada Triwulan I Politeknik ATK Yogyakarta baru merealisasi sebagian kecil anggarannya. Beberapa pengadaan telah disesuaikan angka realisasinya sesuai persentase penggunaan produk dalam negeri menurut perkiraan tim pengadaan Politeknik ATK Yogyakarta sendiri dan menjadi angka realisasi sesuai tabel di atas.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL). Untuk menyusun program dan anggaran serta mencapai target indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satuan kerja, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 27.060.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau

sebesar 0,00 %. Realisasi anggaran indikator ini belum terserap karena kegiatan pada indikator ini baru dalam tahap penyusunan rencana program dan kegiatan.

5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:

1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 76 dan belum ada realisasi.

   Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 menargetkan nilai 76 untuk Nilai Laporan Keuangannya. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14 Capaian Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2022

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarrta	Nilai 76	Nilai 0	0

   Pada Triwulan I tahun 2023 ini belum dilakukan penilaian laporan keuangan tahun 2022 oleh Biro Keuangan.

   Realisasi NIlai Laporan Keuangan Satuan Kerja belum ada karena belum dilakukan penilaian terhadap Laporan Keuangan Satuan Kerja.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 119.894.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 13.349.900,- atau sebesar 11,13%. Realisasi anggaran indikator ini baru mulai terserap untuk pembahasan laporan keuangan tahun 2022.

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 72 dan belum ada realisasi.

   Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 ditargetkan dengan nilai 72. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15 Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2022

Indikator Kinerja V.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 72	Nilai 0	0

Pada Triwulan I ini sudah dilakukan penilaian SAKIP 2022 oleh Inspektorat Jenderal tetapi untuk hasil akhir nilainya belum dilakukan pengumuman sehingga secara resmi belum diketahui nilai SAKIP tiap satuan kerja.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen Laporan Tahunan. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 44.397.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 16.484.182,- atau sebesar 37,13%. Realisasi anggaran indikator ini sudah mulai terserap karena kegiatan pendukung indikator ini sebagian sudah mulai dilakukan.

3. Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Nilai 75 dan terealisasi Nilai 76,29.

   Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 ditargetkan dengan nilai 75. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16 Capaian Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2022

Indikator Kinerja V.3	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta	Nilai 75	Nilai 76,29	101,72

   Pada Triwulan I ini sudah dilakukan penilaian kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2022 oleh Sekretariat Jenderal. Realisasi Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta sebesar 76,29 dan penilaian sudah dilakukan pada bulan Februari 2023.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 1.258.594.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 200.765.888,- atau sebesar 15,95%. Realisasi anggaran indikator ini sudah mulai terserap karena kegiatan pendukung indikator ini sebagian sudah mulai dilakukan.

6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:

1. Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta, dengan target Index 71 dan terealisasi dengan index 73,07.

   Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2023 ditargetkan pada index 71, Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17 Capaian rata-rata index profesionalitas ASN tahun 2023

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta	Index 71	index 73,07	102,92

Pada Triwulan I ini sudah dilakukan perhitungan index profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta dengan index 73,07 (sesuai update data per 10 Februari 2023) pada Rekap IPASN di Intranet Kemenperin.go.id. Perhitungan index profesionalitas ASN dilakukan terhadap 105 ASN Politeknik ATK Yogyakarta. Adapun nilai rata-rata yang dihitung terdiri dari beberapa dimensi sebagai berikut: Kualifikasi Pendidikan, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Perhitungan diambil dari data yang terdapat di intranet pada tab Rekap IPASN pada menu Aplikasi Kinerja Pegawai. Nilai IPASN juga dapat diperoleh apabila semua ASN sudah meng-*update* datanya sesuai Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor : B/1063/SJ-IND.2/KP/I/2022, datanya dapat diunduh dari *https://ip-jasn.bkn.go.id/*. Sesuai arahan pada nota dinas tersebut, dimensi kompetensi merupakan dimensi yang sering mendapat nilai terendah, sehingga diharapkan admin SAPK melakukan *update* data diklat dan kursus yang pernah diikuti oleh pegawai di unit kerjanya melalui aplikasi SAPK. Dimensi kompetensi meliputi diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar / workshop / magang / kursus / sejenisnya.

Pada Triwulan I indikator ini telah mencapai target karena para ASN telah memahami unsur-unsur penilaian IPASN. Melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai. Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningktan Kompetensi Dosen, 5). Sertifikasi Dosen, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 7). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 8). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri. Untuk mencapai target indikator kinerja Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 20.823.638.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 3.443.886.012,- atau sebesar 16,54%. Realisasi anggaran

indikator ini sudah mulai terserap untuk pelaksanaan pembayaran gaji ASN, diklat SDM dan kegiatan administrasi lainnya.

7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92 Persen dan belum ada realisasi.

   Pada tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 92 persen Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti. Adapun capaiannya pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Tabel 3.18 Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92 persen	0 persen	0

   Pada Triwulan I Politeknik ATK Yogyakarta baru mendapat pemeriksaan dan pengawasan internal dari Inspektorat Jenderal. Dari hasil temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal yang dilaksanakan, sampai dengan Triwulan I baru dilaksanakan inventarisasi hasil temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal dan belum dilakukan tindaklanjut.

   Realisasi belum mencapai target, karena Politeknik ATK Yogyakarta baru dilaksanakan inventarisasi hasil temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal dan belum dilakukan tindaklanjut.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, dan 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu. Untuk mencapai target indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 256.925.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 49.784.586,- atau sebesar 19,38%. Realisasi anggaran indikator ini sudah mulai terserap dan target indikator ini baru dalam proses inventarisasi hasil temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal.

3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan I tahun 2023 antara lain:

1. Animo masyarakat dan berkurangnya minat masyarakat pada industri perkulitan dan persepatuan, serta adanya persaingan Perguruan Tinggi Vokasi yang berada satu wilayah dengan Politeknik ATK Yogyakarta. Sehingga mengurangi minat para calon mahasiswa untuk kuliah dan berpengaruh juga kepada mahasiswa untuk terus melanjutkan kuliah atau memutuskan untuk berhenti kuliah;
2. Keengganan mahasiswa dalam meng-*update* data diri kepada Politeknik ATK Yogyakarta, menyebabkan pengukuran kinerja menjadi tidak maksimal;
3. Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta belum maksimal;
4. Keengganan ASN dalam meng-*update* data dirinya pada aplikasi *online*, menyebabkan pengukuran kinerja menjadi tidak maksimal.

4. Langkah Tindak Lanjut

Untuk mengatasi hambatan dan kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan I tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Promosi secara masif melalui berbagai media perlu lebih digencarkan agar animo masyarakat pada bidang perkulitan dan persepatuan bertambah dan Politeknik ATK Yogyakarta menjadi Perguruan Tinggi pilihan serta membina dan mendidik mahasiswa agar tetap berkuliah hingga selesai;
2. Mahasiswa diberikan motivasi dari para pendidik untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk berkuliah dan melanjutkan kuliah hingga selesai. Cereer Development Center selalu berkomunikasi dengan alumni dan meng-*update* data alumni serta membangun kesadaran alumni untuk meng-*update* data dirinya;
3. Setiap pengadaan tetap diusahakan menggunakan produk dalam negeri dan mencari alternatif produk dalam negeri untuk menggantikan barang dan jasa yang biasanya berasal dari luar negeri;
4. ASN difasilitasi dan didukung untuk mengikuti diklat baik di Politeknik ATK Yogyakarta maupun dari instansi lain, dan diingatkan untuk meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi Intranet.Kemenperin.go.id.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Triwulan I tahun 2023 Politeknik ATK Yogyakarta dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan Triwulan I untuk Kegiatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri (4958) sebesar Rp. 247.320.890,- atau sebesar 3,21% dari Pagu anggaran sebesar Rp. 7.701.129.000,- dan realisasi fisik sebesar 6,09% (sesuai aplikasi ALKI) dan untuk Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (6043) sebesar Rp. 4.337.968.389,- atau sebesar 17,15% dari Pagu anggaran sebesar Rp. 25.289.440.000,- dan realisasi fisik sebesar 22,68% (sesuai aplikasi ALKI), menghadapi beberapa kendala dan hambatan yang telah diupayakan dengan tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Politeknik ATK Yogyakarta sendiri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pertimbangan bagi pelaksanaan realisasi anggaran Triwulan / tahun berikutnya.

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579333) POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.06. Pendidikan Tinggi
4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.06.DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
5. Indikator Hasil :
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **4958 - Pendidikan Tinggi Vokasi Industri**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Ringroad Selatan, Glugo Panggungharjo Sewon
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA- 019.10.2.579333/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		-	1.048.543	1.048.543		1 Lembaga, K/L, Pemda, Unit Kerja
RBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		-	500.000	500.000		1 unit
SAG Pendidikan Vokasi Bidang Industri		-	6.152.586	6.152.586		960 Orang
Total		**-**	**7.701.129**	**7.701.129**		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	-	-	-	-	4,02	4,02	6,87	6,87	4,02	4,02	6,87	6,87	DI YOGYAKARTA
Jumlah		**-**	**-**	**-**	**-**	**3,21**	**3,21**	**6,09**	**6,09**	**3,21**	**3,21**	**6,09**	**6,09**	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
.	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Yogyakarta, April 2023

Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Drs. Sugiyanto, S.Sn. M.Sn

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2023
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579333) POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.90. Pendidikan Dan Kebudayaan Lainnya
4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.90.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil :
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6043 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Ringroad Selatan, Glugo Panggungharjo Sewon
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA- 019.10.2.579333/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	24.084.134	24.084.134		1 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	1.205.306	1.205.306		1 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		**-**	**25.289.440**	**25.289.440**		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	17,42	17,42	22,76	22,76	17,42	17,42	22,76	22,76	DI YOGYAKARTA
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	11,75	11,76	20,67	20,67	11,75	11,76	20,67	20,67	DI YOGYAKARTA
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**17,15**	**17,15**	**22,68**	**22,68**	**17,15**	**17,15**	**22,68**	**22,68**	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
.	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Yogyakarta, April 2023

Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn